

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN KITAB SAFINTAUN NAJAH
DI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD
MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LISA NUR ROCHMAH
NIM. 2118003

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN KITAB SAFINTAUN NAJAH
DI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD
MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LISA NUR ROCHMAH
NIM. 2118003

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Nur Rochmah

Nim : 2118003

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB SAFINATUN NAJAH DI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBA’UL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN” ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



LISA NUR ROCHMAH

NIM.2118003

H. Agus Nur Khumaedy, M.Ag.
Loning RT. 02 RW. 03 Petarukan Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lisa Nur Rochmah

Kepada Yth.
Dekan Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Liza Nur Rochmah
NIM : 2118003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM
PEMBELAJARAN KITAB SAFINATUN NAJAH DI
PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD
MANBAUL FALAH WALI SAMPANG KOTA
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2022
Pembimbing,



H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **LISA NUR ROCHMAH**
NIM : **2118003**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB SAFINATUN NAJAH DI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dr. MUHLISIN, M.Ag.
NIP. 10700706 199803 1 001

Dewan Penguji

Penguji II

DIAN RIF'YATI, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sangeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vocal

Vocal tunggal	Vocal rangkap	Vocal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh : مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi , jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan segala rendah hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Mat Roji dan ibu Sri Murni yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan selalu mendoakan saya setiap saat.
2. Abah KH. M. Hasanuddin Subki dan ibu Ny. Hj. Nur Hanifah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Pekalongan dan segenap dewan asatidz yang selalu memberi do'a, ilmu, dan nasihat.
3. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
5. Segenap teman seperjuangan santri putra-putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan yang turut memberikan dukungan dan doa.
6. Segenap saudara yang telah mendukung dan mendoakan skripsi ini cepat selesai
7. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ * سَأْنُيْكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٍ

ذَكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ * وَارْشَادٍ أُسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Artinya: “ Ingatlah kamu tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam hal, akan kuberitahu semuanya dengan jelas. Cerdas, rakus akan ilmu, sabar, bekal, bimbingan guru dan waktu yang lama”.

(Dinisbatkan kepada Ali Bin Abi Tholib)

ABSTRAK

Rochmah, Lisa Nur. 2022. *Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Kata Kunci : Metode Sorogan dan Pembelajaran Kitab Safinatun Najah.

Metode sorogan adalah salah satu metode dengan ciri khas pesantren yang masih digunakan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah. Penerapan metode sorogan dilakukan dengan cara santri satu persatu menghadap Ustadz untuk membaca kitabnya, dengan metode ini Ustadz dapat melihat sejauh mana kemampuan santri dalam membaca kitab dan seberapa jauh santri dalam mempelajari kitab Safinatun Najah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana keberadaan metode sorogan di kalangan pondok secara umum, bagaimana implementasi metode sorogan dalam kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan metode sorogan di kalangan pondok secara umum, untuk mengetahui bagaimana implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan dan untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pengumpulan data. Sumber data yang digunakan yaitu studi pustaka dan pengumpulan data yang ada. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Kitab Safinatun Najah yaitu, santri menghadap Ustadz secara perorangan untuk membaca Kitab Safinatun Najah sesuai kaidah ilmu nahwu shorof. Santri yang salah dalam membaca langsung ditegur dan diberi pembenaran. Kelebihan dari penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun najah: Ustadz dapat langsung membenarkan kesalahan bacaan santri, Ustadz dapat memberikan perhatian sesuai kemampuan santri, santri dapat menunjukkan hasil pencapaiannya, Ustadz mudah mengenal santri, santri dapat mengetahui secara langsung kesalahannya, Ustadz dapat melakukan evaluasi secara langsung. Kekurangan metode sorogan dalam pembelajaran Safinatun najah menyita banyak waktu, kurang efisien, dan menuntut ketekunan santri.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba’ul Falah Wali Sempang Pekalongan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

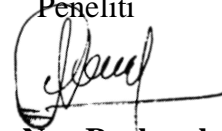
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim A, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd., selaku Sekertaris Jurursan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan
6. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di IUniversitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
9. Abah KH. M. Hasanuddin Subki dan Ibu Ny. Hj. Nur Hanifah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Walisampang Sampangan Pekalongan dan segenap dewan asatidz yang selalu memberi do'a, ilmu, dan nasihat.
10. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Peneliti



Lisa Nur Rochmah
NIM. 2118003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Metode Sorogan	9
2. Pembelajaran Kttab Safinatun Najah	14
3. Pondok Pesantren	17
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	31

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah	
Wali Sampang Pekalongan	33
1. Tinjauan Historis	33
2. Letak Sosio Geografis	37
3. Visi dan Misi	38
4. Struktur Organisasi	39
5. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah	
Wali Sampang Pekalongan	41
6. Keadaan Pengasuh, Ustadz dan Santri	43
7. Sarana Prasarana	46
8. Prestasi	48
B. Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab	
Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah	
Wali Sampang Pekalongan	49
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sorogan dalam Pembelajaran	
Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul	
Falah Wali Sampang Pekalongan	54

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Metode Sorogan di Kalangan Pondok Pesantren Secara	
Umum dan Analisis Metode Sorogan di Pondok Pesantren Al-	
Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan	57
B. Analisis Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab	
Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul	
Falah Wali Sampang Pekalongan	60
C. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Sorogan dalam	
Pembelajaran Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-	
Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Agenda Harian Kegiatan Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan	42
Tabel 3.2	Daftar Nama Asatidz	44
Tabel 3.3	Sarana Prasarana Pondok Pesantren Putra Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan.....	46
Tabel 3.4	Sarana Prasarana Pondok Pesantren Putri Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan.....	47

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode sorogan pada umumnya dilakukan di pondok pesantren, Sorogan ialah metode belajar yang selalu digunakan dalam dunia pesantren salafiyah. Kata sorogan awalnya berasal dari bahasa Jawa yaitu *sorog* yang bermakna menyetorkan kitab di hadapan kiayi atau ustadz¹

Tujuan pada pembelajaran ini yaitu, bahwa semua santri memperoleh perlakuan yang berbeda dari seorang pengajar atau ustadz. Perlakuan itu diselaraskan dengan tingkat kelas santri sehingga bisa mempersembahkan kesempatan pada santri guna maju sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri. Sehingga pembelajaran tersebut lebih efisien, karena bisa menyesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing santri..

Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam pondok pesantren, diantaranya adalah metode sorogan, bandongan, dan *mudzakarah*. Metode sorogan adalah sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab di hadapan seorang guru atau kiyai.² Metode bandongan adalah sekelompok murid (antara 5-20) mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku islam dalam bahasa Arab.³

¹ Ahmat Wakit. (2016). Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika* (JES-MAT), 2(1). hlm. 3.

² Djamiludin dan Abdullah Aly, Kapita Selekta Pendidikan Islam *cet ke-2*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 150.

³ Djamiludin dan Abdullah Aly, Kapita Selekta Pendidikan Islam, hlm. 153.

Pembelajaran kitab *Safinatun Najah* merupakan proses atau cara manusia untuk belajar cara membaca kitab dengan baik dan benar yang tidak menggunakan tanda baca yang lazim, tidak memakai titik, koma, tanda seru, tanda tanya dan lain sebagainya serta memahami isi kitab tersebut baik membahas mengenai fiqih, tafsir, hadist, ushul fiqih, tasawuf, akhlak, nahwu shorof, dan lain-lain yang ditulis ulama-ulama salaf dan digunakan sebagai bahan pengajaran utama di Pesantren.⁴

Pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah yang lebih memfokuskan pada ilmu-ilmu agama yang bercorak salafi, misalnya ilmu tauhid, nahwu, sharraf, fiqh, hadist, tafsir, dan ilmu-ilmu yang menyangkut aqidah, hukum-hukum, dan ilmu alat lainnya. Dan kitab-kitab yang dipakai kebanyakan kitab zaman kuno atau kitab-kitab klasik yang lebih dikenal di masyarakat adalah kitab gundul atau populernya yaitu sering disebut dengan kitab kuning.⁵

Para santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan menggunakan metode yang biasa digunakan di pondok pesantren pada umumnya. Namun penggunaan metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan ini berbeda dengan penggunaan metode sorogan di pondok pesantren pada umumnya. Beragam karakter dan pemahaman santri yang berbeda-beda apalagi tidak banyak juga santri yang pada awalnya lulusan dari pesantren

⁴ Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: *Eralangga*, 2002), hlm.142-143.

⁵ I Wayan Cong Sujana, *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia* (Bugbug: Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4.April.I.2019), hlm.31

atau madrasah. Sebagian besar santri nya belum mampu menjabarkan isi dari kitab tersebut. Pelaksanaan metode sorogan tidak hanya membacakan kitab Safinatun Najah di hadapan ustadz saja karena pada pelaksanaannya santri tetap berada di depan ustadz atau kiyai nya langsung, kemudian membaca kitab Safinatun Najah sesuai materi dengan suara yang lantang agar santri-santri yang lain dapat mendengar dan para santri harus bisa menerangkan isi kitab tersebut. Jika ada bagian yang salah ustadz akan memberi tahu dan meminta santri yang lain untuk membantu membetulkan bagian yang salah tadi. Dengan cara yang berbeda ini santri memiliki rasa semangat yang besar untuk bisa menguasai materi dari kitab Safinatun Najah yang akan disampaikan pada saat pembelajaran.⁶

Kitab Safinatun Najah merupakan sebuah kitab ringkas mengenai dasar-dasar ilmu fikih menurut mazhab Syafi'i. Kitab ini biasanya ditunjukan bagi pelajar dan pemula yang isinya hanya berisi kesimpulan hukum fikih saja tanpa menyertakan dalil dan dasar pengambilan dalil dalam penerapan hukum. Dari tulisan mengenai kitab Safinatun Najah ini bisa disimpulkan bahwa kitab ini sangat mudah untuk dipelajari terhadap santri-santri yang baru saja belajar mengenai kitab di pondok pesantren. Namun meskipun mudah tidak banyak santri yang mampu membaca, menerangkan ataupun menerjemahkan dengan baik karena sebagian besar latar belakang santri bukan dari madrasah atau pondok pada jenjang pendidikan sebelumnya.

⁶ Ikfilniha Anjani, Senior Pondok Pesantren Putri Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan. Wawancara pribadi, Pekalongan. 28 Januari 2022.

Meskipun begitu banyak prestasi yang diraih salah satunya adalah menjuari lomba MQK pada kitab Safinatun Najah sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah dalam penelitian yang berjudul *“Implementasi metode sorogan pembelajaran kitab Safinatun Najah di pondok pesantren al masyhad manbaul falah wali sampang pekalongan”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan metode sorogan di kalangan pondok pesantren secara umum?
2. Bagaimana implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode sorogan dalam pembelajaran Kitab Safinatun Najah di Pondok Al Mayhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberadaan metode sorogan di kalangan pondok pesantren secara umum

2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan.
3. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti secara operasional yaitu “Implementasi Metode Sorogan Pembelajaran Kitab Safinatun Najah di pondok pesantren al masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan”.

Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi metode sorogan pembelajaran kitab Safinatun Najah di pondok pesantren al Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan mampu mengembangkan tekad belajar dan mengasah kemampuan santri mulai pembelajaran dari kitab Safinatun Najah untuk pemula.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di dunia pendidikan dan disiplin ilmu lain khususnya dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah melalui

metode sorogan.

b. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan pondok pesantren terutama pengasuh atau pun asatid pembimbing metode sorogan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah inovatif untuk pembelajaran kitab Saffinatun Najah santri terutama santri yang belum pernah sama sekali menginjak pendidikan pesantren, selain itu sebagai referensi bagi pengasuh maupun asatid dalam mengevaluasi metode sorogan dengan cara memulai pembelajaran dengan kitab pemula sebagai rujukan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁷ Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab Saffinatun Najah

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian penulis adalah Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan. Mulai

⁷ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm.5.

pada bulan Februari-Agustus

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dipilih pengasuh pondok pesantren, santri dan ustadz/ustadzah sebagai subjek penelitian. Studi pustaka dan pengumpulan data yang ada.

4. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian terutama peneliti kualitatif, tergantung beberapa faktor. Paling tidak ditentukan oleh faktor kejelasan tujuan dan permasalahan penelitian, ketepatan pemilihan pendekatan / metodologi, ketelitian dan kelengkapan data / informasi itu sendiri. Dalam penelitian yang mendasarkan pada pendekatan kualitatif ini dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara dan studi dokumentasi. Kedua teknik akan dijelaskan berikut ini, digunakan peneliti dalam rangka memperoleh informasi saling melengkapi.

5. Teknik Analisis Data

Tujuan utama penelitian ini adalah memahami perilaku manusia dalam konteks tertentu. Sebagai konsekuensi dari tujuan, sifat dan pendekatan penelitian kualitatif tersebut, maka proses dan teknik analisa data yang ditempuh peneliti menentukan keberhasilan analisisnya. Sesuai dengan sifat penelitian yang *naturalistic fenomenologis kuantitatif*, tentunya semua informasi yang dijangkau dengan berbagai macam alat dalam studi ini berupa uraian yang penuh deskripsi mengenai subjek yang diteliti, pendapat, pengetahuan, pengalaman dan aspek lainnya yang

berkaitan. Tentu tidak semua data itu dipindahkan dalam laporan penelitian, melainkan dianalisis dengan menggunakan prosedur yaitu: (1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil keputusan dan verifikasi. Analisis data dalam penelitian naturalistik kualitatif adalah proses mengatur data untuk ditafsirkan dan diketahui maknanya.⁸

⁸ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: *Citapustaka Media*, 2012), hlm. 153

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan metode sorogan di kalangan pondok pesantren secara umumnya adalah santri mendengarkan kyai atau ustadz membacakan kitab tersebut beserta hafsaannya kemudian santri menulis kembali berupa *arab pegon*, setelah kyai atau ustadz memberikan penjelasan kemudian santri akan dipersilahkan membaca kembali apa yang sudah dibacakan atau dijelaskan oleh kyai tersebut.
2. Implementasi metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan yaitu Muthola'ah. Dengan mengulang-ulang membaca akan menjadikan santri lebih lancar dalam membaca kitab Safinatun Najah.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini dilakukan pada malam sabtu dan malam senin setelah madin atau madrasah diniyah pukul 21.00-selesai WIB. Sebelum pelajaran dimulai santri menunggu kedatangan

Ustadz santri duduk dengan rapi dan membaca-baca lagi kitab yang akan disorogkan. Ketika Ustadz datang pembelajaran dibuka dengan membaca surat al-fatikhah. Para santri mendapat giliran untuk membaca kitab Safinatun Najah urut absen sesuai kaidah nahwu shorof. Santri membaca dengan suara keras sehingga santri yang lain bisa menyimak atau mutholaah giliran nya nanti supaya santri dapat lancar dalam sorogan kemudian Ustadz bisa secara langsung melakukan koreksi pada bagian yang salah.

Kemudian evaluasi yang digunakan adalah evaluasi secara langsung, yaitu Ustadz memberi koreksi secara langsung ketika santri yang dapat giliran membaca melakukan kesalahan penerapan kaidah nahwu sorof ataupun memaknainya maka Ustadz akan memberi koreksi.

3. Faktor yang mendukung dalam implementasi metode sorogan dalam pembelajaran Kitab Safinatun Najah adalah

- a. Keinginan besar santri untuk mampu membaca kitab
- b. Kitab safinatun Najah adalah kitab yang paling mudah
- c. Kesiediaan para asatidz untuk mengevaluasi santri

Faktor yang menghambat dalam implementasi metode sorogan dalam pembelajaran Kitab Safinatun Najah adalah waktu yang kurang efisien serta kurangnya kesiapan santri dalam mutholaah

4. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Safinatun Najah di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan

a. Kelebihan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Safinatun Najah

- 1) Dapat langsung membenarkan kesalahan santri dalam membaca.
- 2) Ustadz dapat memberikan perhatian berbeda kepada santri berdasarkan kemampuan masing-masing.
- 3) Santri dapat menunjukkan hasil pencapaiannya kepada ustadz.
- 4) Ustadz lebih mudah mengenal santri.
- 5) Santri secara langsung dapat mengetahui kesalahannya.
- 6) Lebih memudahkan santri untuk memahami kaidah-kaidah ilmu nahwu shorof.
- 7) Ustadz dapat melakukan evaluasi secara langsung.
- 8) Menggunakan kitab Safinatun Najah adalah suatu kemudahan dalam belajar kitab
- 9) Kitab ini juga sangat cocok untuk pemula yang ingin belajar nahwu shorof
- 10) Dalam setiap bab di kitab Safinatun Najah ini sangat mudah dipahami untuk santri yang masih pemula

b. Kekurangan metode sorogan dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah

- 1) Menyita banyak waktu.
- 2) Kurang efisien digunakan pada santri yang berjumlah banyak.
- 3) Menuntut ketekunan dan kesabaran santri.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan diharapkan memberikan tambahan waktu dalam pembelajaran kitab Safinatun Najah dengan metode sorogan agar kegiatan pembelajaran lebih efisien.
2. Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan hendaknya menambah semangat dan ketekunan dalam belajar, serta kesungguhan dalam mencari berkah selama masih berada di Pondok Pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

- Aly, Abdullah dan Djamaludin.* 1999. Kapita Selekta Pendidikan Islam cet ke-2, Bandung: CV Pustaka Setia
- Armai, Arief.* 2002. Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta Selatan: Ciputat Pers.
- Azwar , Saifuddin.* 2002. Metode Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Agama RI.* 2003. Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah Petumbuhan Dan Perkembangannya, Jakarta: Depag RI
- Ghony, M. Djunaedi dan Almanshur, Fauzan.* 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,
- Muljono, Damopoli.* 2011. Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Sejati, Jakarta: Rajawali Pers
- Muri, Yusuf.* 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri
- Mustakim Zaenal .*2009, Strategi dan Metode Pembelajaran, Yogyakarta: Gama Media
- Nashir, Ridlwan.*2010. Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qomar, Mujamil.* 2002 Pesantren Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi, Jakarta: Eralangga
- Salim dan Syahrums.* 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Citapustaka Media
- Sanjaya, Wina,* 2006 , Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Suprihatiningrum, Jamil.* 2013. Strategi Pembelajaran, Jogjakarta: Ar_Ruzz Media

Tamam, Badrut. 2015. *Pesantren Nalar dan Tradisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yasmadi, 2005, *Modernisasi Pesantren; Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: PT Ciputat Press

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

B. Jurnal dan Skripsi

Kulsum, 2018, *Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Turats Santri*, Vol. 5

Moh. Tasi'ul Jabbar, Wahidul Anam, Anis Humaidi, 2007, *Upaya Kyai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*, Kediri: STAIN Kediri, Vol. 1

Purwaningrum, Inayah. 2019. *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan*, Skripsi, Pekalongan, Institut Agama Islam Negri Pekalongan

Sujana, I Wayan Cong. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Bugbug: Adi Widya. *Jurnal Pendidikan Dasar*

Wakit, Ahmat. 2016. *Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*

Panut., Giyoto., & Rohmadi, Y. (2021). *Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.

C. Wawancara

Anjani, Ikfilniha. *Senior Pondok Pesantren Putri Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan*. Wawancara pribadi, Pekalongan, 28 Januari 2022

Faaz, Dhoifan. *Ustadz Pondok Pesantren Putra Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan*. Wawancara pribadi, Pekalongan, 17

Agustus 2022

Mazida, Malia. Wakil Ketua Pondok Pesantren Putri Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan. Wawancara pribadi, Pekalongan, 22 Agustus 2022

Sodiq, Irfan. Santri Senior Pondok Pesantren Putra Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan. Wawancara pribadi, Pekalongan, 22 Agustus 2022

Widyatari, Arin. Ketua Pondok Pesantren Putri, Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Pekalongan. Wawancara pribadi, Pekalongan, 22 Agustus 2022

Huda, Fazda Zawahirul. Senior Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Wawancara pribadi, Pekalongan, 22 Agustus 2022